

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu kebutuhan manusia yang penting adalah pangan atau makanan. Makanan merupakan salah satu aspek yang memiliki unsur kebudayaan, karena setiap daerah memiliki ciri khas makanan tersendiri.

Sushi adalah makanan khas Jepang yang terbuat dari nasi yang dimasak dengan cuka kemudian dikombinasikan dengan bahan lain. *Sushi* kini telah menjadi *trend* baru di Indonesia dan sudah banyak pedagang-pedagang kuliner yang menjualnya. Saat ini *sushi* tidak hanya dijual restoran, tenant, kafe, dan warung saja, melainkan ada juga penjual *sushi* yang berjualan menggunakan kendaraan (*foodtruck*).

Salah satu penjual *sushi* di Bandung, yaitu “Sushi X” menyatakan bahwa ada beberapa kekurangan yang dimiliki oleh restoran, tenant, kafe, dan warung yang berdiam di satu tempat, seperti pelanggan yang harus datang ke tempat jualan, tidak fleksibel untuk mendapatkan lebih banyak pelanggan, serta tambahan modal yang dikeluarkan untuk biaya beli/sewa tempat. Maka dari itu “Sushi X” ini memiliki ide berbeda dalam berjualan *sushi*, yaitu berjualan dengan menggunakan *foodtruck* yang telah digeluti sampai saat ini.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan, pemilik “Sushi X” ingin menambah unit untuk memperluas pasar penjualannya dengan mengikuti kegiatan-kegiatan bazar yang ada di Bandung. Namun beliau berkeinginan untuk menambah unit dengan type mobil yang berbeda dari yang ada saat ini. Mobil yang diinginkan oleh pemilik adalah mobil VW Combi. Mobil VW Combi ini memiliki kelebihan dibandingkan mobil SUZUKI Pick-Up Type 1.5i yang telah digunakan saat ini.

Pegawai dan pelanggan merasa fasilitas fisik yang digunakan di mobil SUZUKI Pick-Up Type 1.5i saat ini, masih kurang nyaman. Pegawai

merasa tata letak penyimpan alat masih kurang baik serta kurang memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja.

Dengan adanya masalah tersebut maka peneliti akan membantu pemilik “Sushi X” untuk memecahkan permasalahan yang ada, dengan melakukan penelitian yang berjudul “Perancangan Ulang Mobil untuk Berjualan *Sushi* Ditinjau dari Segi Ergonomi di Sushi X”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka telah diidentifikasi beberapa masalah mengenai perancangan mobil khusus untuk *sushi*, yaitu :

1. Fasilitas fisik yang digunakan saat ini masih belum nyaman, yaitu tinggi meja yang digunakan untuk menyantap *sushi* terlalu tinggi, sehingga pelanggan merasa kurang nyaman.
2. Tata letak penyimpanan atau layout aktual kurang baik sehingga mengakibatkan pegawai harus melakukan gerakan memutar badan dan pegawai juga harus keluar masuk mobil untuk mencuci piring kotor.
3. Desain mobil yang digunakan saat ini masih memiliki beberapa kekurangan. Pegawai merasa kesulitan karena harus memasang dan menata fasilitas fisik.
4. Desain eksterior mobil yang digunakan saat ini kurang menarik karena warna yang digunakan kurang cerah.
5. Pemilik belum memperhatikan keselamatan dan kesehatan pegawai. Contohnya saat melakukan kegiatan memanaskan mayones dengan api, kegiatan tersebut dilakukan di sebelah gas elpiji. Hal ini dapat menimbulkan kecelakaan kerja.

1.3 Batasan dan Asumsi

1.3.1 Batasan

Adapun batasan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tidak memperhitungkan biaya yang digunakan untuk merancang mobil khusus untuk menjual *sushi*.
2. Mobil yang digunakan adalah VW Combi tipe 2 T1 yang akan dimodifikasi.
3. Penjual yang bekerja sebanyak 2 orang yaitu 1 koki dan 1 pegawai.
4. Fasilitas fisik yang diteliti adalah kursi dan meja untuk pegawai, lemari penyimpanan alat-alat, meja tempat cuci piring, laci penyimpanan alat-alat *take away*, lemari penyimpanan alat kebersihan, meja kasir, kursi dan meja untuk pelanggan, serta tenda.
5. Pelanggan yang datang adalah pria dan wanita dewasa dalam kondisi normal
6. Data Antropometri diambil dari data anthropometri penduduk Indonesia, hasil penelitian Eko Nurmianto (Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya, 2003).
7. Definisi dari dimensi panjang, lebar, dan tinggi :
 - Panjang : bagian sisi benda yang sejajar dengan bagian dada pegawai dilihat dari tampak depan objek/alat kerja.
 - Lebar : bagian sisi benda yang tegak lurus dengan bagian dada pegawai dilihat dari tampak samping objek/alat kerja.
 - Tinggi : bagian sisi benda yang sejajar atau vertikal dengan tinggi badan operator.

1.3.2 Asumsi

Adapun asumsi – asumsi yang digunakan dalam perancangan ini, diantaranya :

1. Berat pegawai dalam mobil masing-masing adalah 65 kg.
2. Data anthropometri penduduk Indonesia, hasil penelitian Eko Nurmianto (Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya, 2003) mewakili data anthropometri pegawai dan pelanggan saat ini.
3. Tinggi alas sepatu 20 mm.

1.4 Perumusan Masalah

Adapun masalah dalam perancangan yang akan diteliti, dibahas, dirancang, dan dianalisis dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana rancangan fasilitas fisik yang memudahkan pegawai dan membuat nyaman pelanggannya?
2. Bagaimana tata letak fasilitas fisik pada mobil yang baik?
3. Bagaimana rancangan desain mobil agar memudahkan pegawai melakukan persiapan untuk membuka kedai dan menutup kedai?
4. Bagaimana rancangan desain eksterior mobil, yang lebih menarik?
5. Bagaimana pencegahan dan penanggulangan untuk kesehatan dan keselamatan kerja?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari perancangan mobil khusus untuk berjualan shusi ini adalah :

1. Mendapatkan hasil rancangan fasilitas fisik yang memudahkan pegawai dan membuat nyaman pelanggannya.
2. Dapat memberikan tata letak fasilitas fisik yang baik.
3. Mendapatkan hasil rancang desain mobil yang memudahkan pegawai melakukan persiapan untuk membuka dan menutup kedai.
4. Mendapatkan hasil rancang desain eksterior mobil yang lebih menarik.
5. Mengusulkan upaya pencegahan dan penanggulangan untuk kesehatan dan keselamatan kerja

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan. Latar belakang masalah membahas hal yang mendorong dilakukannya penelitian. Identifikasi masalah berisi tentang permasalahan

yang ada dalam perusahaan. Pembatasan masalah dan asumsi berisi hal-hal yang dapat digunakan untuk membatasi dan menyederhanakan masalah yang terjadi. Perumusan masalah berisi pertanyaan mengenai masalah di perusahaan yang akan dijawab dianalisis dan kesimpulan. Tujuan penelitian berisi mengenai tujuan penelitian dilakukan. Sistematika penelitian berisi ringkasan isi setiap bab.

BAB 2 STUDI PUSAKA

Bab ini berisi teori-teori yang dipakai sebagai sumber bahan untuk membuat laporan tugas akhir ini khususnya mengenai perancangan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian untuk dapat memecahkan masalah yang akan diteliti. Bab ini juga mengemukakan penjabaran mengenai langkah-langkah dalam penelitian tugas akhir ini.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisikan tentang data umum mobil yang akan digunakan untuk diteliti, data anthropometri, dimensi mobil, dan data-data peralatan yang akan digunakan dalam merancang mobil ini.

BAB 5 PERANCANGAN DAN ANALISIS

Bab ini berisikan tentang proses perancangan berdasarkan metode yang diterapkan, serta terdapat beberapa perancangan usulan yang dibuat penulis. Selanjutnya setelah dirancang hasilnya akan dianalisis.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang didapat dari hasil perancangan yang sudah dibuat, dan saran-saran yang diberikan penulis kepada penjual shusi sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi saat ini atau yang akan dihadapi di masa yang akan datang.